



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 TRIWULAN I

## DIREKTORAT PENGAWASAN BADAN USAHA AGROBISNIS, INFRASTRUKTUR, DAN PERDAGANGAN

Nomor : OT.04/LKIN-68/D401/1/2023  
Tanggal : 31 Maret 2023



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Pada triwulan I tahun 2023, secara umum Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan mencatatkan capaian kinerja sebesar **37,36%**, selengkapnya disajikan di dalam tabel berikut ini:

No.	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
<b>1</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah</b>				<b>0,00%</b>
1.1	Indikator 1.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori Baik	Jumlah	6	0	0,00%
1.2	Indikator 1.2 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat	Jumlah	14	0	0,00%
<b>2</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional</b>				<b>19,44%</b>
2.1	Indikator 2.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik	Jumlah	9	0	0,00%
2.2	Indikator 2.2 Jumlah PSN pada BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang tercapai sesuai target	Jumlah	18	7	38,89%
<b>3</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Badan Usaha</b>				<b>0,00%</b>
3.1	Indikator 3.1 Jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Efektivitas Operasional Baik	Jumlah	9	0	0,00%
<b>4</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>85,71%</b>
4.1	Indikator 4.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan dengan tata kelola korporasi Baik	Jumlah	7	6	85,71%
<b>5</b>	<b>Meningkatnya Akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>0,00%</b>
5.1	Indikator 5.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik	Jumlah	8	0	0,00%
<b>6</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>93,75%</b>
6.1	Indikator 6.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI $\geq$ Level 3	Jumlah	28	28	100,00%
6.2	Indikator 6.2 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern $\geq$ Level 3	Jumlah	8	7	87,50%
<b>7</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Layanan Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>100,00%</b>



No.	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
7.1	Indeks Kualitas Layanan Eksternal Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	%	70	0	0,00%
7.2	Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi	Jumlah	1	1	100%
7.3	Jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan	Jumlah	1	2	200%
<b>8</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Implementasi Pengendalian Risiko pada Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>0,00%</b>
8.1	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	%	70	0	0%
8.2	Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	%	100	0	0%
	<b>Capaian</b>				<b>37,36%</b>

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh *stakeholders* Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan untuk memperoleh umpan balik bagi peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

Berdasarkan analisis capaian kinerja, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sehingga dapat diambil strategi dan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan meminimalkan risiko yang ada untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan Eksekutif	i
Daftar Isi	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Tugas dan Fungsi Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	2
B. Struktur Organisasi	3
C. Kegiatan dan Layanan Produk	4
D. Sistematika Penyajian	5
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Target Kinerja Tahun 2020-2024	6
1. Rencana Strategis	6
2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	7
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023	10
B. Capaian Sasaran Program/Kegiatan	10
C. Analisis Capaian Kinerja	12
D. Capaian <i>Output</i> Triwulan I Tahun 2023	20
E. Kendala Pencapaian Target	21
F. Anggaran dan Realisasi Keuangan	21
<b>BAB IV Penutup</b>	
A. Simpulan Kinerja Triwulan I Tahun 2023	22
B. Rencana Tindak Tahun 2023	23
<b>Lampiran</b>	
Kinerja <i>Outcome</i> Direktorat Pengawasan BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Triwulan I Tahun 2023	25



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
DIREKTORAT PENGAWASAN BADAN USAHA AGROBISNIS,  
INFRASTRUKTUR, DAN PERDAGANGAN**

Jalan Pramuka Nomor 33 Jakarta - 3120  
Telepon (021) 8564867 Faksimile (021) 85906404

---

Nomor : OT.04/LKIN-68/D401/1/2023

31 Maret 2023

Lampiran : Satu Set

Hal : Laporan Kinerja Direktorat Pengawasan  
Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan  
Perdagangan Triwulan I Tahun 2023

Yth. Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara  
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Triwulan I Tahun 2023 dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

**BAB II PERENCANAAN KINERJA**

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

**BAB IV PENUTUP**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Tugas Dan Fungsi Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan**

Berdasarkan Peraturan Kepala BPKP Nomor 9 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi BPKP di bidang akuntan negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara.

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan mempunyai tugas mengelola dan membina kegiatan pengawasan intern pemerintah atas akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sesuai Peraturan Kepala BPKP Nomor 9 Tahun 2021 menyelenggarakan fungsi:

- a. pengkajian, perumusan, dan penyusunan kebijakan teknis pengawasan intern terhadap akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola dan kebijakan pembinaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- b. perencanaan pengawasan intern, analisis, evaluasi, dan pelaporan hasil pengawasan intern pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- c. penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pengawasan terhadap akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola pada badan usaha dan badan lainnya bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- d. pelaksanaan pengawasan intern terhadap akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola pada badan usaha dan badan lainnya bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- e. pengawasan terhadap penerimaan negara bukan pajak pada badan usaha dan badan lainnya bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan dan pembangunan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
- f. pelaksanaan sosialisasi, konsultasi, dan bimbingan teknis akuntabilitas penyelenggaraan tata kelola kepada badan usaha dan badan lainnya bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- g. pelaksanaan pengawasan berdasarkan penugasan pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- h. pelaksanaan pengawasan program lintas sektoral pembangunan nasional pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.
- i. pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan manajemen risiko pada badan usaha dan badan lainnya di bidang agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan.

## B. Struktur Organisasi Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sesuai Peraturan Kepala BPKP Nomor 9 Tahun 2021 terdiri atas Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

- a. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Perkebunan.
- b. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.
- c. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Infrastruktur dan Perdagangan.

Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Perkebunan mempunyai tugas memberikan pelayanan tugas dan fungsi Direktur Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan pada badan usaha dan badan lainnya di bidang perkebunan serta penyelenggaraan sistem pengendalian intern.

Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mempunyai tugas memberikan pelayanan tugas dan fungsi Direktur Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan pada badan usaha dan badan lainnya di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta penyelenggaraan sistem pengendalian intern.

Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pengawasan Badan Usaha Infrastruktur dan Perdagangan mempunyai tugas memberikan pelayanan tugas dan fungsi Direktur Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan pada badan usaha dan badan lainnya di bidang infrastruktur dan perdagangan, serta penyelenggaraan sistem pengendalian intern.

### Dukungan Sumber Daya Manusia

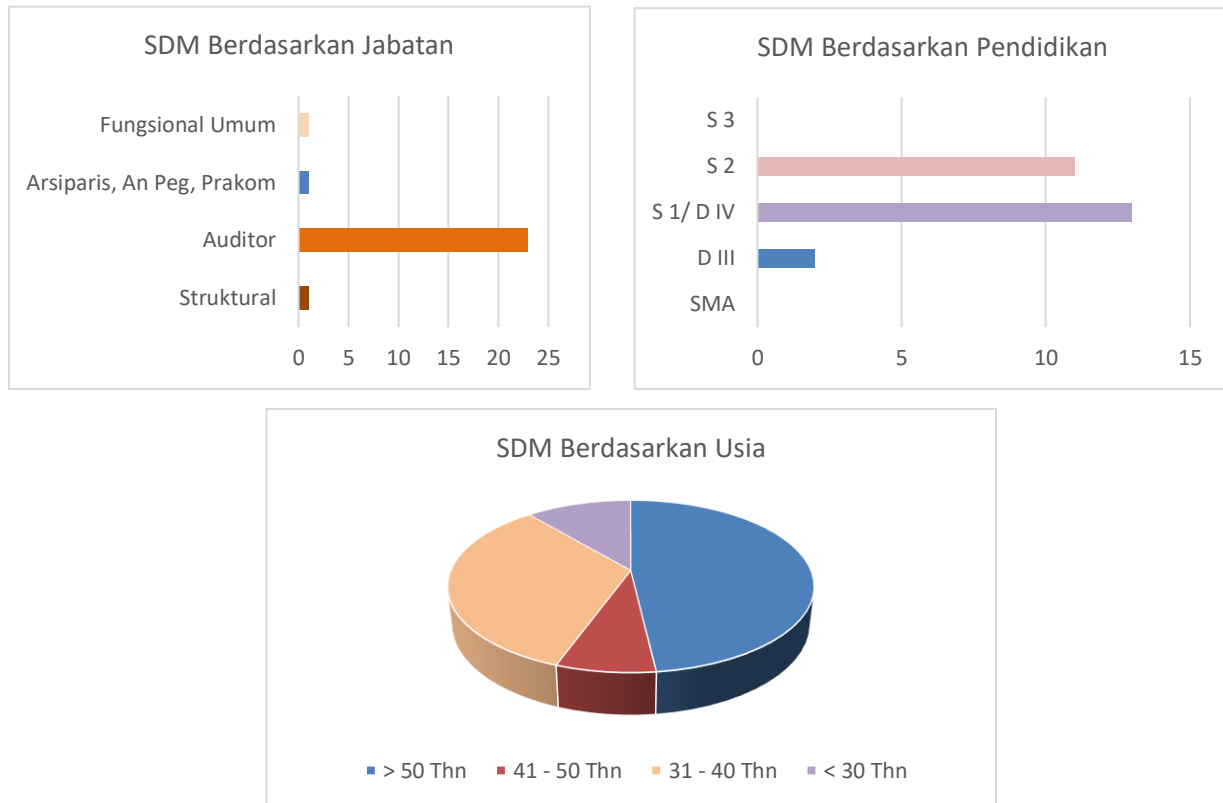
Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Triwulan I Tahun 2023 berdasarkan jabatan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
SDM Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	1
2	Auditor Madya	3
3	Auditor Muda	7
4	Auditor Pertama	8
5	Auditor Penyelia	0
6	Auditor Pelaksana Lanjutan	0
7	Auditor Pelaksana	2
8	Keuangan, Pengadministrasi Umum, Sekretaris	2
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>

Sebaran sumber daya manusia berdasarkan jabatan, pendidikan, dan usia disajikan pada gambar berikut ini:

**Gambar 1.1**  
Sebaran Sumber Daya Manusia



### C. Kegiatan dan Layanan Produk

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2023, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan melaksanakan pengawasan intern melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya untuk mencapai sasaran kinerja sebagai berikut:

1. Mendukung peningkatan kinerja korporasi dalam pencapaian program prioritas nasional, seperti Program Strategis Nasional Revitalisasi Industri Gula dan Hilirisasi Industri Kelapa Sawit, Ketahanan Pangan, dan Proyek Strategis Nasional (PSN) Jalan Tol;
2. Mendukung peningkatan kinerja korporasi dalam mencapai target yang ditetapkan;
3. Membantu meningkatkan efektivitas *governance*, yaitu Sistem Pengendalian Intern, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan kapabilitas SPI BUMN.

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan memberikan layanan yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu 1) kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) yang meliputi audit, reviu, evaluasi dan pemantauan; serta 2) kegiatan konsultasi (*consulting*) meliputi kegiatan bimbingan teknis, asistensi, dan sosialisasi kepada pemangku kepentingan.

#### 1. Pemberian keyakinan (*assurance*)

Kegiatan *assurance* bertujuan memberikan keyakinan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Kegiatan *assurance* meliputi:



- **Audit:** proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar audit untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi korporasi.
- **Reviu:** penelaahan ulang bukti-bukti suatu kegiatan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan.
- **Evaluasi:** serangkaian kegiatan membandingkan hasil/capaian suatu kegiatan dengan standar, rencana atau norma yang telah ditetapkan dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.
- **Pemantauan:** proses penilaian kemajuan suatu program/kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Konsultasi (*Consulting*)

Kegiatan konsultasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pencapaian tujuan pemerintahan dan pembangunan yang dilaksanakan dengan suatu pendekatan keilmuan yang sistematis. Kegiatan konsultasi meliputi:

- **Bimbingan Teknis:** kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan berupa tuntunan dan nasihat untuk menyelesaikan persoalan/masalah yang bersifat teknis.
- **Asistensi:** kegiatan membantu korporasi dalam rangka memperlancar tugas dan memberikan nilai tambah bagi korporasi.
- **Sosialisasi:** proses pemberian, pengadaptasian, penyesuaian, pengenalan dan penjabaran informasi.

## D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja ini disusun untuk tujuan mengomunikasikan pencapaian kinerja Direktorat Pengawasan BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dalam tahun 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara garis besar, sistematika penyajian adalah sebagai berikut:

- |         |  |
|---------|--|
| Bab I   | Pendahuluan yang memuat tugas, fungsi dan wewenang Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, aspek strategis, kegiatan dan layanan produk, struktur organisasi, serta sistematika penyajian.   |
| Bab II  | Perencanaan Kinerja, menguraikan Rencana Kegiatan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.<br>Rencana strategis memuat penjelasan tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja utama yang menjadi tanggung jawab Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, sasaran program dan indikator kinerja program, serta sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan. |
| Bab III | Akuntabilitas Kinerja, menguraikan capaian dan analisis kinerja setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, realisasi anggaran yang digunakan mendukung kegiatan, dan hasil survei kepuasan mitra.  |
| Bab IV  | Penutup, menguraikan ringkasan capaian tujuan, sasaran kegiatan, hambatan pencapaian sasaran dan upaya perbaikan kinerja, serta pencapaian dan peningkatan kinerja periode mendatang.  |

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Target Kinerja Tahun 2020 - 2024

#### 1. Rencana Strategis

Rencana Strategis Deputi Bidang Akuntan Negara Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan tujuan dan sasaran strategis BPKP sebagaimana tercantum dalam Renstra Deputi Bidang Akuntan Negara 2020-2024. BPKP memiliki dua tujuan yang akan diwujudkan dalam periode Renstra 2020-2024, yaitu:

- a. Terwujudnya Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan Nasional.
- b. Terwujudnya Tata Kelola Pengawasan yang Unggul, Akuntabel dan Sehat.

#### Tujuan 1

#### Terwujudnya Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan Nasional

Tujuan pertama adalah “Terwujudnya Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan Nasional”. Tujuan ini dijabarkan dalam lima sasaran strategis. Pencapaian sasaran strategis ini merupakan cermin dari dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan atau pencapaian *outcome* program yang diselenggarakan. Kelima sasaran strategis tersebut adalah:

- 1) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Keuangan Negara dan Daerah.
- 2) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Pembangunan Nasional.
- 3) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Badan Usaha.
- 4) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Efektivitas Pengendalian Korupsi.
- 5) Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian K/L/Pemda/BU.

Dari kelima sasaran strategis tersebut, Deputi Bidang Akuntan Negara akan berkontribusi pada empat sasaran strategis, yaitu Sasaran Strategis 1, 2, 3, dan 5. Dengan demikian, sasaran kegiatan pada Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan berdasarkan Sasaran Strategis 1, 2, 3, dan 5 tersebut.

#### Tujuan 2

#### Terwujudnya Tata Kelola Pengawasan yang Unggul, Akuntabel dan Sehat

Sasaran kinerja yang bersifat “enablers” perlu ditetapkan sebagai upaya membangun tata kelola pemerintahan yang baik, bebas dari korupsi dan mampu mendukung BPKP dalam mencapai kinerja. Sasaran kinerja *enablers* BPKP adalah “Meningkatnya tata kelola pengawasan yang berkualitas”. Sasaran kinerja ini akan diwujudkan melalui program dukungan manajemen internal.

Tujuan kedua tersebut di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan ke 6 pada Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

#### 2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Tercapainya tujuan program pada tingkat kedeputan Bidang Akuntan Negara didukung oleh ketercapaian kegiatan yang dilakukan oleh unit eselon II pada Deputi Bidang Akuntan Negara. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan kegiatan pengawasan akan diukur dengan

menggunakan indikator kinerja kegiatan (IKK).

Program pada Deputi Bidang Akuntan Negara terdiri dari Program 06 (Program Pengawasan Pembangunan) dan Program 01 (Program Dukungan Manajemen Internal). Program 06 (Program Pengawasan Pembangunan) merupakan gabungan dari seluruh sasaran program yang mendukung pencapaian target sasaran strategis pada tujuan pertama Renstra BPKP yaitu Terwujudnya Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan Nasional. Program 01 (Program Dukungan Manajemen Internal) merupakan program yang mendukung pencapaian target sasaran pada tujuan kedua Renstra BPKP yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pengawasan yang Unggul, Akuntabel dan Sehat.

Seluruh sasaran dan indikator kinerja kegiatan merupakan penjabaran dari sasaran dan indikator kinerja program. Sasaran Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1  
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan  
Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Kegiatan, Sasaran dan Indikator Kegiatan		
<b>Program 06: Program Pengawasan Pembangunan</b>		
<b>Kegiatan 23: Pengawasan Pembangunan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>		
1	Sasaran kegiatan: Meningkatnya dukungan fiskal BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan terhadap keuangan negara	
IKK 1	Jumlah BUMN agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara kategori Baik	
IKK 2	Persentase nilai efisiensi biaya pada badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan	
2	Sasaran kegiatan: Meningkatnya dukungan badan usaha sektor jasa keuangan, jasa penilai dan manufaktur terhadap pembangunan nasional	
IKK 1	Jumlah badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori baik	
IKK 2	Jumlah PSN pada badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan yang mencapai target	
3	Sasaran kegiatan: Meningkatnya kepatuhan dan efektivitas operasional badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan	
IKK 1	Persentase badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan kepatuhan dan efektivitas operasional baik	
4	Sasaran kegiatan: Meningkatnya kualitas tata kelola BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan	
IKK 1	Persentase BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tata kelola korporasi baik	
IKK 2	Persentase BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan kinerja sehat	

Kegiatan, Sasaran dan Indikator Kegiatan		
5	Sasaran kegiatan: Meningkatnya kualitas pengendalian intern BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan	
	IKK 1	Persentase badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan MRI $\geq$ Level 3
	IKK 2	Persentase badan usaha sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern $\geq$ Level 3
<b>Program 01: Pelaksanaan Dukungan Manajemen Internal</b>		
1	Sasaran kegiatan: Meningkatnya kualitas layanan ketatausahaan unit kerja	
	IKK 1	Nilai Skor Zona Integritas Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan
	IKK 2	Persentase pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi
	IKK 3	Persentase administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu
	IKK 4	Persentase penyusunan RKA tepat waktu
	IKK 5	Nilai SAKIP Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan
	IKK 6	Maturitas SPIP Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan
	IKK 7	Indeks MR Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Tujuan yang ditetapkan dalam Renstra Deputi Bidang Akuntan Negara untuk tahun 2020-2024 dijabarkan ke dalam target tahunan. Target ini merupakan tahapan pencapaian target secara kumulatif untuk kondisi yang diinginkan pada akhir periode Renstra. Target tahunan diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Target ini dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Dengan adanya target kinerja tahunan tersebut, diharapkan upaya pencapaian tujuan jangka menengah dapat lebih terarah. Perjanjian Kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Tahun 2023 dan 2022 disajikan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2  
Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA	2023		2022	
			Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
1		2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah	1.1 Jumlah BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori baik	Jumlah	6	Jumlah	8
		1.3 Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan	Jumlah	14	Jumlah	8

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		2023		2022	
				Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
1		2		3	4	5	6
		Kinerja Sehat					
2	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional	2.1	Jumlah BUMN sektor agrobisnis, infrastruktur, dan perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori baik	Jumlah	9	Jumlah	8
		2.2	Jumlah PSN yang tercapai sesuai target	Jumlah	18	Jumlah	7
3	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Badan Usaha	3.1	Jumlah Badan Usaha dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik	Jumlah	9	Jumlah	10
4	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Tata Kelola BUMN	4.1	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Efektivitas Operasional Baik	Jumlah	7	Jumlah	15
5	Meningkatnya Akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	5.1	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola korporasi baik	Jumlah	8	Jumlah	12
6	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	6.1	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI $\geq$ Level 3	Jumlah	28	Jumlah	14
		6.2	Jumlah/Persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kapabilitas SPI $\geq$ Level 3	Jumlah	8	Jumlah	7
7	Meningkatnya Kualitas Layanan Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	7.1	Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Persen	70	Persen	75
		7.2	Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi	Jumlah	1	Jumlah	1
		7.3	Jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan	Jumlah	1	N/A	N/A
8	Meningkatnya kualitas implementasi Pengendalian Risiko pada Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	8.1	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	Persen	70	Persen	70
		8.2	Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	Persen	100	Persen	100



## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023**

Pengukuran kinerja merupakan bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang terdiri dari komponen perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Sasaran program diukur pada level Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara. Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan bertanggung jawab dalam pencapaian target pada sasaran kegiatan dan mendukung pencapaian sasaran program.

Capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan merupakan kinerja Subdirektorat Pengawasan di lingkungan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Uraian capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan disajikan dalam bagian berikut.

### **B. Capaian Sasaran Program/Kegiatan**

Capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan mendukung capaian sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara. Secara rata-rata capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang mendukung sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara untuk triwulan I tahun 2023 adalah sebesar 37,36%. Dukungan Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara sampai dengan triwulan I tahun 2023 adalah:

- a. Meningkatnya dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.
- b. Meningkatnya dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebesar 19,44%.
- c. Meningkatnya Kepatuhan dan Efektivitas Operasional BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.
- d. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebesar 85,71%.
- e. Meningkatnya Akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.
- f. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebesar 93,75%.
- g. Meningkatnya Kualitas Layanan Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebesar 100%.
- h. Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

Hasil pengukuran capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I tahun 2023 yang mendukung sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sampai Dengan Tw. I Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
<b>1</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah</b>				<b>0,00%</b>
1.1	Indikator 1.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori Baik	Jumlah	6	0	0,00%
1.2	Indikator 1.2 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat	Jumlah	14	0	0,00%
<b>2</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional</b>				<b>19,44%</b>
2.1	Indikator 2.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik	Jumlah	9	0	0,00%
2.2	Indikator 2.2 Jumlah PSN pada BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang tercapai sesuai target	Jumlah	18	7	38,89%
<b>3</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Badan Usaha</b>				<b>0,00%</b>
3.1	Indikator 3.1 Jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Efektivitas Operasional Baik	Jumlah	9	0	0,00%
<b>4</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>85,71%</b>
4.1	Indikator 4.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan dengan tata kelola korporasi Baik	Jumlah	7	6	85,71%
<b>5</b>	<b>Meningkatnya Akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>0,00%</b>
5.1	Indikator 5.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik	Jumlah	8	0	0,00%
<b>6</b>	<b>Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>93,75%</b>
6.1	Indikator 6.4 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI $\geq$ Level 3	Jumlah	28	28	100,00%
6.2	Indikator 6.5 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern $\geq$ Level 3	Jumlah	8	7	87,50%
<b>7</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Layanan Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>100,00%</b>
7.1	Indeks Kualitas Layanan Eksternal Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	%	70	0	0,00%

No.	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
7.2	Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi	Jumlah	1	1	100%
7.3	Jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan	Jumlah	1	2	200%
<b>8</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Implementasi Pengendalian Risiko pada Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan</b>				<b>0,00%</b>
8.1	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	%	70	0	0%
8.2	Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	%	100	0	0%
	<b>Capaian</b>				<b>37,36%</b>

### C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran kegiatan yang mendukung sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara. Tahun 2023 merupakan tahun keempat dari periode renstra 2020-2024 Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan. Renstra 2020-2024 mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan Renstra periode 2015-2019, terutama dalam indikator dan pengukuran yang digunakan.

Analisis capaian kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**1**

**Sasaran Kegiatan 1:** Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- a. Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori Baik.
- b. Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat.

Capaian sasaran kegiatan ini sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

#### Indikator Kinerja 1.1

Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori Baik.

Badan usaha dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara/daerah kategori "Baik" diukur dengan indikator Icorpax dari Dimensi 2: Akuntabilitas Korporasi pada Keuangan Negara dengan realisasi capaian Dimensi 2 Icorpax  $\geq 50\%$ . Indikator Dimensi 2 mencakup parameter KN.1 Tingkat Kesehatan Keuangan Korporasi (Kesehatan Keuangan Korporasi dan Growth Kinerja Keuangan) dan KN.2 Tingkat Dukungan Korporasi pada Keuangan Negara (Capaian target *dividen payout ratio*, Persentase realisasi pembayaran pajak, Persentase Realisasi Pembayaran Penerimaan Negara Lainnya, dan Kontribusi dividen BUMN terhadap target dividen nasional (APBN)).

Penilaian dilakukan dengan mendapatkan nilai tertinggi dan terendah, dengan interval

berdasarkan rata-rata atas hasil penilaian tertinggi dan terendah dibagi untuk 5 skala penilaian sebagaimana Tabel 3.2.

Tabel 3.2  
Kriteria Pengkategorian dan Pengukuran Dukungan Fiskal

Uraian Capaian	Nilai	Predikat
$70\% \leq \text{Capaian} \leq 85\%$	A	Sangat Baik
$50\% \leq \text{capaian} < 70\%$	B	Baik
$35\% \leq \text{capaian} < 50\%$	C	Cukup Baik
$20\% \leq \text{Capaian} < 35\%$	D	Kurang Baik
$0\% \leq \text{Capaian} < 20\%$	E	Tidak Baik

Hasil penilaian Dimensi 2 Icorpax sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

### Indikator Kinerja 1.2

Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat

Target jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat sebanyak 14 BUMN dengan capaian sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

2

**Sasaran Kegiatan 2:** Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- 2.1 Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik.
- 2.2 Jumlah PSN pada BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang tercapai sesuai target

Capaian sasaran kegiatan ini sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebesar 19,44% yang didukung anggaran dana sebesar Rp739.600.000,00 dengan realisasi sebesar Rp461.130.400,00 atau mencapai 77,94%. Pada tahun 2023, anggaran SDM kegiatan 2 sebanyak 3.150 OH dengan realisasi 280 OH atau mencapai 8,89% yang merupakan capaian indikator 2.2 dengan capaian sebesar 38,89%.

Uraian capaian indikator kinerja tersebut dalah sebagai berikut:

### Indikator Kinerja 2.1

Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik

Badan usaha dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori “Baik” diukur dengan indikator Icorpax dari Dimensi 1: Akuntabilitas Korporasi pada Pembangunan Nasional dengan realisasi capaian Dimensi 1 Icorpax  $\geq 63\%$ . Indikator Dimensi 2 mencakup paramater PB.1 Tingkat Kinerja Korporasi (Pencapaian target KPI) dan PB.2 Tingkat Dukungan Korporasi pada Agenda Pembangunan (Kesesuaian produk lini bisnis utama terhadap program prioritas pemerintah, Penugasan pemerintah, Cakupan penugasan pemerintah, Pencapaian target

penugasan, dan Penugasan dari Pemerintah yang Bermasalah (Penalty)).

Penilaian dilakukan dengan mengambil nilai tertinggi dan terendah, dengan interval berdasarkan rata-rata atas hasil penilaian tertinggi dan terendah dibagi untuk 5 skala penilaian sebagaimana Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kriteria Pengkategorian dan Pengukuran Tingkat Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional

Uraian	Nilai	Predikat
$81,50\% \leq \text{capaian} \leq 100\%$	A	Sangat Baik
$63,00\% \leq \text{capaian} < 81,50\%$	B	Baik
$44,50\% \leq \text{capaian} < 63,00\%$	C	Cukup Baik
$26,00\% \leq \text{Capaian} < 44,50\%$	D	Kurang Baik
$\text{capaian} < 26,00\%$	E	Tidak Baik

Target Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik adalah 9 BUMN dengan capaian sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

#### Indikator Kinerja 2.2

Jumlah PSN pada BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang mencapai target

Target jumlah PSN pada BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2023 adalah 9 yang selengkapnya disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4  
PSN Tol Sesuai Target

No.	PSN	Dit. Pengampu	Keterangan
<b>I.</b>	<b>Triwulan I Tahun 2023</b>		
1	PSN Pembangunan Jalan Tol Pandaan - Malang	D401	Tercapai
2	PSN Pembangunan Jalan Tol Manado - Bitung	D401	Tercapai
3	PSN Pembangunan Ruas Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	D401	Tercapai
4	PSN atas Pembangunan Jalan Tol Medan - Binjai - bagian dari Trans Sumatera	D401	Tercapai
5	PSN Jalan Tol Pekanbaru-Kandis-Dumai- bagian dari Trans Sumatera	D401	Tercapai
6	PSN Pembangunan Jalan Tol Cengkareng – Batu Ceper – Kunciran	D401	Tercapai
7	PSN Pembangunan Jalan Tol Serpong – Cinere	D401	Tercapai



## 3

**Sasaran Kegiatan 3:** Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Badan Usaha

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Badan Usaha ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Efektivitas Operasional Baik.

Capaian sasaran kegiatan ini sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

Badan usaha dengan Akuntabilitas Badan Usaha “Baik” diukur dengan indikator Icorpax dari kelima Dimensi, yaitu Dimensi:

1. Akuntabilitas korporasi pada pembangunan
2. Akuntabilitas korporasi pada keuangan negara
3. Kepatuhan dan efektivitas operasional korporasi
4. Efektivitas sistem tata kelola korporasi
5. Efektivitas pengendalian fraud korporasi

Penilaian dilakukan dengan mendapatkan nilai tertinggi dan terendah, dengan interval berdasarkan rata-rata atas hasil penilaian tertinggi dan terendah dibagi untuk 5 skala penilaian, sebagaimana dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Kriteria Pengkategorian dan Pengukuran Tingkat Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional

Uraian	Nilai	Predikat
$69,73\% \leq \text{capaian} \leq 82,79\%$	A	Sangat Baik
$56,67\% \leq \text{capaian} < 69,73\%$	B	Baik
$43,60\% < \text{capaian} \leq 56,67\%$	C	Cukup Baik
$30,54\% < \text{Capaian} \leq 43,60\%$	D	Kurang Baik
$0 < \text{Capaian} \leq 30,53\%$	E	Tidak Baik

## 4

**Sasaran Kegiatan 4:** Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Pencapaian Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola korporasi Baik yang diukur dengan capaian skor GCG sesuai SK-16/S.MBU/2012.

Capaian sasaran kegiatan ini sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebesar 85,71%. Pencapaian sasaran kegiatan 4 sampai dengan triwulan I tahun 2023 seluruhnya didukung anggaran dana mitra. Pada tahun 2023, anggaran SDM kegiatan 4 sebanyak 550 OH dan realisasi 473 OH atau mencapai 86%.

Target kinerja untuk indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah 7 BUMN dengan capaian

realisasi sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebanyak 6 BUMN.

Hasil penilaian sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebanyak 6 BUMN sebagaimana disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6  
Hasil Penilaian Kepatuhan dan Efektifitas Operasi BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

No.	BUMN/Anper	2023	
		Skor	Predikat
1	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	76,15	Baik
2	PT Utama Karya (Persero)	86,71	Sangat Baik
3	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	86,81	Sangat Baik
4	PT Waskita Beton Precast Tbk.	81,49	Baik
5	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	86,81	Sangat Baik
6	PT Nindya Karya	90,43	Sangat Baik

5

#### Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Pencapaian Sasaran strategis 5: Meningkatnya Akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik.

Capaian sasaran kegiatan ini sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

Indikator ini merupakan indikator Icorpax dari Dimensi 3: Kepatuhan dan Efektivitas Operasional dengan realisasi capaian Dimensi 3 Icorpax  $\geq 52\%$ . Indikator Dimensi 3 Icorpax mencakup parameter OP.1 Tingkat Kepatuhan (Permasalahan Hukum yang Dihadapi, Kepatuhan terhadap Regulasi Industri Tertentu); OP.2 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan CSR (Keselarasan Program TJSJ dengan Program prioritas pencapaian SDG's, Keberadaan Program TJSJ yang mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Share Value (CSV) bagi perusahaan, Jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha); OP.3 Tingkat Kepuasan (Indeks Kepuasan Pelanggan, Indeks Kepuasan Vendor, Employee Engagement), OP.4 Tingkat Efektivitas Proses Bisnis (Pemenuhan Service Level Agreement, Penerapan E-Procurement, Keberadaan Inovasi, Penerapan Teknologi Informasi, dan Pengelolaan SDM); dan OP.5 Tingkat Efektivitas Pengelolaan Aset (Asset Management Policy, Asset Management Plans, Asset Portfolio, ROA (Return on Asset), Fixed Assets Turnover) dengan kriteria pengkategorian dan pengukurannya dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Kriteria Pengkategorian dan Pengukuran Tingkat Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional

Uraian	Nilai	Predikat
$64,75\% \leq \text{Capaian} \leq 64,75\%$	A	Sangat Baik
$52,00\% \leq \text{capaian} < 64,75\%$	B	Baik

Uraian	Nilai	Predikat
39,25% ≤ capaian < 52,00%	C	Cukup Baik
26,00% ≤ capaian < 39,25%	D	Kurang Baik
0% ≤ capaian ≤ 26,00%	E	Tidak Baik

Target indikator kinerja Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik untuk tahun 2023 adalah 8 BUMN.

6

### Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI  $\geq$  Level 3.
- Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern  $\geq$  Level 3.

Capaian sasaran kegiatan ini merupakan akumulasi dari tahun 2021. Capaian tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 150% dan 62,51%. Pencapaian sasaran kegiatan 6 tahun 2022 didukung anggaran dana sebesar Rp62.698.000,00 dengan realisasi sebesar Rp62.698.000,00 atau mencapai 100%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp93.280.000,00 dan realisasi sebesar Rp93.161.975 atau mencapai 99,87%. Pada tahun 2022, anggaran SDM kegiatan 6 sebanyak 410 OH dan realisasi 412 OH atau mencapai 100,49%, dibandingkan tahun 2021 dengan anggaran SDM sebanyak 700 OH dan realisasi 420 OH atau mencapai 60%.

#### Indikator 6.1

#### Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI $\geq$ Level 3

Badan usaha dengan MRI "Baik" tercapai apabila aktivitas manajemen organisasi terkoordinasi di seluruh area bisnis; menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan.

Hasil penilaian maturitas penerapan MR tahun 2022 sebanyak 28 BUMN MRI di atas Level 3 dan tahun 2021 sebanyak 8 (delapan) BUMN mencapai Level 3, dan 2 BUMN mencapai Level 4. Rincian hasil penilaian maturitas penerapan MR disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8

#### Hasil Penilaian Maturitas MR BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

No.	BUMN/Anper	Dit. Pengampu	Level MR
1	Perum BULOG	D401	3
2	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	D401	3
3	PT Phapros	D401	3
4	PT Sang Hyang Seri (Persero)	D401	4
5	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	D401	3

No.	BUMN/Anper	Dit. Pengampu	Level MR
6	PT Perkebunan Nusantara I	D401	3
7	PT Perkebunan Nusantara II	D401	3
8	PT Perkebunan Nusantara IV	D401	3
9	PT Perkebunan Nusantara V	D401	3
10	PT Perkebunan Nusantara VI	D401	3
11	PT Perkebunan Nusantara (PN) VII	D401	3
12	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	D401	3
13	PT Perkebunan Nusantara (PN) IX	D401	3
14	PT Perkebunan Nusantara X	D401	3
15	PT Perkebunan Nusantara XI	D401	3
16	PT Perkebunan Nusantara XII	D401	3
17	PT Perkebunan Nusantara XIII	D401	3
18	PT Perkebunan Nusantara XIV	D401	3
19	Perum Perhutani	D401	3
20	PT Hutama Karya (Persero)	D401	4
21	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	D401	3
22	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	D401	3
23	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	D401	4
24	PT Wijaya Karya Beton (WIKA BETON)	D401	4
25	PT Brantas Abipraya (Persero)	D401	4
26	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	D401	4
27	PT Nindya Karya	D401	4
28	PT Virama Karya (Persero)	D401	3

Target indikator kinerja jumlah/persentase BUMN/anak perusahaan sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI level  $\geq 3$  tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 14 BUMN dan 11,11%. Realisasi jumlah/persentase BUMN/Anak perusahaan dengan manajemen risiko minimal level 3 untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 28 BUMN/Anper atau capaian 200% dan 13,89% (10 dari 72 BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) atau capaian 125,01%.

#### Indikator 6.2

#### Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis , Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern $\geq$ Level 3

Indikator Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis , Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern  $\geq$  Level 3 diukur berdasarkan jumlah SPI BUMN yang memiliki Kapabilitas SPI minimal Level 3. Kapabilitas SPI Level 3 diperoleh jika SPI mampu memberikan *assurance* secara keseluruhan atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern.

Target indikator kinerja persentase BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern level  $\geq 3$  pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 7 BUMN dan 2,78%. Sampai dengan tahun 2022 terdapat 7 BUMN dengan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern level  $\geq 3$ . Sedangkan s.d. 2021 belum terdapat BUMN/anak perusahaan Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kapabilitas satuan pengawas intern  $\geq$  level 3 yang melakukan asesmen kapabilitas. Realisasi adalah 0% atau capaian kinerja adalah 0%.

Rincian hasil penilaian Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern Level  $\geq 3$  disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9  
Hasil Penilaian Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern Level  $\geq 3$

No.	BUMN/Anper	Dit. Pengampu	Level SPI
1	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	D401	3
2	PT Perkebunan Nusantara (PN) IV	D401	3
3	PT Perkebunan Nusantara (PN) VII	D401	3
4	PT Perkebunan Nusantara (PN) VIII	D401	3
5	PT Perkebunan Nusantara (PN) IX	D401	3
6	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	D401	3
7	PT RNI (Persero)	D401	3

7

### **Sasaran Kegiatan 7: Meningkatkan Kualitas Layanan Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan**

Pencapaian Sasaran Kegiatan 7: Meningkatkan Kualitas Layanan Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- Indeks Kualitas Layanan Eksternal Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.
- Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi.
- Jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan.

Capaian sasaran kegiatan ini sampai dengan triwulan I tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

#### Indikator 7.1

##### Indeks Kualitas Layanan Eksternal Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

Target indikator kinerja Indeks Kualitas Layanan Eksternal Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2023 sebesar 70% dengan capaian sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

#### Indikator 7.2

##### Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi.

Target indikator kinerja jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi tahun 2023 adalah satu layanan. Realisasi jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi sampai dengan triwulan I tahun 2023 adalah aplikasi asesmen GCG BUMN atau capaian 100%.

#### Indikator 7.2

##### Jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan.

Target indikator kinerja jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan tahun 2023 adalah satu layanan. Realisasi jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan sampai dengan triwulan I tahun 2023 adalah dua layanan yaitu asesmen GCG BUMN menggunakan aplikasi berbasis web dan penilaian ICORPAX atau capaian 200%.



## Sasaran Kegiatan 8: Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 8: Meningkatnya kualitas implementasi pengendalian risiko pada Dirwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu:

- a. Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja).
- b. Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja).

Capaian sasaran kegiatan ini sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

### Indikator 8.1

#### Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja).

Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja) Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan diukur dengan melakukan penilaian maturitas SPIP pada Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

Target indikator kinerja Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2023 adalah 70%. Realisasi Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja) Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan capaian sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

### Indikator 8.2

#### Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja).

Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja) diukur dengan persentase penyelesaian RTP MRI pada Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan.

Target indikator Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja) tahun 2023 adalah 100%. Realisasi Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja) dengan capaian sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

## D. Capaian *Output* Triwulan I Tahun 2023

Realisasi *output* Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun sampai dengan triwulan 1 tahun 2023 masing-masing sebanyak 2 rekomendasi dan 42 Laporan.

Tabel 3.10  
Ringkasan Capaian *Output*  
Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan  
Sampai dengan Triwulan I Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Kode	Target	Realisasi	Capaian (%)
	<b>D401</b>				
1	Rekomendasi hasil pengawasan strategis nasional/daerah	4221.FAG.028	4	2	50,00
2	Rekomendasi hasil pengawasan akuntabilitas kekayaan negara/daerah yang dipisahkan dan BLU/BLUD	4221.FAG.U31	4	0	0

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Kode	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Rekomendasi hasil pengawasan kinerja atas pengawasan pembangunan	4221.UAG	8	0	0
	Jumlah		16	2	12,50

#### **E. Kendala Pencapaian Target**

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2023, belum dijumpai kendala yang dapat menghambat pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan.

#### **F. Anggaran dan Realisasi Keuangan**

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebesar Rp461.130.400,00 atau 31,17% dari total anggaran tahun 2023 sebesar Rp1.479.200.000,00.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan Kinerja Sampai Dengan Triwulan I Tahun 2023**

Laporan kinerja Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan tahun 2022 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Sekretaris Utama BPKP Nomor OT.04/S-502/SU/01/2023 hal Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja (Lapkin) Kedeputan di Lingkungan BPKP Triwulan I Tahun 2023. Sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan menetapkan enam sasaran kegiatan. Keenam sasaran kegiatan tersebut mendukung enam sasaran program Deputi Bidang Akuntan Negara.

Secara keseluruhan, target sasaran kegiatan Tahun 2023 yang menjadi tanggung jawab Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sampai dengan triwulan I telah tercapai sebesar 37,36%.

Capaian Sasaran Kegiatan 1 (**Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah**) dengan Indikator Kinerja Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Keuangan Negara dan Daerah Kategori Baik sebanyak 6 BUMN, dan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat sebanyak 14 BUMN sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

Capaian Sasaran Kegiatan 2 (**Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional**) dengan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Tingkat Dukungan Terhadap Pembangunan Nasional Kategori Baik sebanyak 9 BUMN dan Indikator Jumlah PSN pada BUMN yang Mencapai Target sebanyak 18 PSN adalah sebesar 19,44%.

Capaian Sasaran Strategis 3 (**Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Badan Usaha**) dengan Indikator Jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang Baik adalah sebanyak 9 BUMN sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

Capaian Sasaran Strategis 4 (**Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan**) dengan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Baik sebanyak 7 BUMN sampai dengan triwulan I tahun 2023 realisasi sebesar 85,71%.

Capaian Sasaran Kegiatan 5 (**Meningkatnya Akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan**) dengan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Tata Kelola Korporasi Baik sebanyak 8 BUMN sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

Capaian Sasaran Kegiatan 6 (**Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan**) dengan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI  $\geq$  Level 3 sebanyak 28 BUMN dan Indikator Jumlah BUMN sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern  $\geq$  Level 3 sebanyak 8 BUMN dengan capaian realisasi sampai dengan triwulan I tahun 2023 sebesar 93,75% yang merupakan akumulasi dari tahun 2021.

Capaian Sasaran Kegiatan 7 (**Meningkatnya Kualitas Layanan Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan**) dengan Indikator Indeks Kualitas Layanan Eksternal Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sebesar 70%, indikator Jumlah Layanan Eksternal Yang Dapat Dijalankan Menggunakan Teknologi Informasi sebanyak 1 aplikasi dengan realisasi 1 aplikasi yaitu aplikasi asesmen GCG berbasis web, dan indikator Jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan sebanyak 1 inovasi dengan realisasi 2 inovasi yaitu asesmen GCG dan asesmen ICORPAX.

Capaian Sasaran Kegiatan 8 (**Meningkatnya Kualitas Implementasi Pengendalian Risiko pada Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan**) dengan Indikator Persentase Efektivitas Pengendalian Intern Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan sebesar 70% dan Indikator Persentase Penyelesaian RTP (MRI Dirwas BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan) sebesar 100% dengan capaian sampai dengan triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi.

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dapat mencapai target tahun sampai dengan triwulan I tahun 2023 karena beberapa faktor, yaitu:

- Pertama, sinergi antar direktorat dan Perwakilan BPKP untuk menyelesaikan target.
- Kedua, Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan menyusun pedoman pengawasan untuk menjadi panduan kegiatan pengawasan baik di pusat maupun di perwakilan dan untuk menjaga standar mutu pengawasan.
- Ketiga, kompetensi sumberdaya manusia yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan pengawasan. Keempat, penggunaan aplikasi dalam pengawasan mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pengawasan yang dilakukan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, yaitu:

- Pertama, kompetensi SDM yang tidak merata. Kompetensi SDM terkait pengawasan di Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pencapaian target tahun 2023, baik kompetensi dalam substansi maupun kompetensi terkait teknologi informasi.
- Kedua, sarana dan prasarana yang belum memadai. Sarana untuk pengolahan data dalam jumlah yang cukup besar ini di Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan belum cukup memadai. Beberapa penugasan pengawasan di Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan melibatkan *database* dalam jumlah yang besar sehingga diperlukan sarana yang memadai untuk melakukan pengolahan data.

## **B. Rencana Tindak Triwulan II Tahun 2023**

Untuk mencapai kinerja tahun 2023 dan meningkatkan kinerja dibandingkan dengan tahun 2022,

Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan menetapkan rencana tindak triwulan II tahun 2023 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan pengawasan dan pembinaan yang terkait dengan kualitas pengendalian intern, antara lain: tata kelola (GCG), manajemen risiko, kapabilitas satuan pengawas intern korporasi, dan pengawasan program pemulihan ekonomi nasional pada BUMN/anak perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi oleh BUMN dalam menyelenggarakan operasi perusahaan dan mendukung pembangunan.
3. Mengembangkan metode pengawasan berbasis IT (*data base* dan aplikasi).
4. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh *stakeholders* Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, untuk memperoleh umpan balik bagi peningkatan kinerja pada periode selanjutnya. Berdasarkan analisis capaian kinerja, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sehingga dapat diambil strategi dan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan meminimalkan risiko yang ada.

**Lampiran Kinerja Outcome Direktorat Pengawasan BU Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan Triwulan I Tahun 2023**

No.	Sastra/Saspro/Saskeg	IKU/IKP/IKK	Kinerja Tahun Triwulan I 2023				Keuangan			SDM (OH)		
			Satuan	Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan fiskal BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap keuangan negara dan daerah	Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan fiskal terhadap keuangan negara dan daerah kategori Baik	Jumlah	6	-	0,00	73.960.000	-	-	150	-	-
		Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan kinerja sehat	Jumlah	14	-	0,00%	73.960.000	-	-	300	-	-
2.	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas dukungan BUMN Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan terhadap Pembangunan Nasional	Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tingkat dukungan terhadap pembangunan nasional kategori Baik	Jumlah	9	-	0,00	147.920.000	-	-	2450	-	-
		Jumlah PSN pada BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan yang tercapai sesuai target	Jumlah	18	7	38,89	591.680.000	461.130.400	77,94	700	280	40,00
3.	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kepatuhan dan Efektivitas Operasional Badan Usaha	Jumlah Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Efektivitas Operasional Baik	Jumlah	9	-	0,00	147.920.000	-	-	650	-	-
4.	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Tata Kelola BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan tata kelola korporasi Baik	Jumlah	7	6	85,71	73.960.000	-	-	550	473	86,00
5.	Meningkatnya Akuntabilitas BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Akuntabilitas Badan Usaha yang Baik	Jumlah	8	-	0,00	73.960.000	-	-	580	-	-
6.	Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan MRI $\geq$ Level 3	Jumlah	28	28	100,00	147.920.000	-	-	250	-	-
		Jumlah BUMN Sektor Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan dengan Kapabilitas Satuan Pengawasan Intern $\geq$ Level 3	Jumlah	8	7	87,50	147.920.000	-	-	160	-	-
7	Meningkatnya Kualitas Layanan Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Indeks Kualitas Layanan Eksternal Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	%	70	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah layanan eksternal yang dapat dijalankan menggunakan teknologi informasi	Jumlah	1	1	100,00	-	-	-	-	-	-
		Jumlah inovasi layanan yang mampu memberikan dampak terhadap percepatan dan peningkatan kualitas layanan	Jumlah	1	2	200,00	-	-	-	-	-	-

No.	Sastra/Saspro/Saskeg	IKU/IKP/IKK	Kinerja Tahun Triwulan I 2023				Keuangan			SDM (OH)		
			Satuan	Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%
8	Meningkatnya Kualitas Implementasi Pengendalian Risiko pada Ditwas Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan	Persentase Efektivitas Pengendalian Intern (SPIP Unit Kerja)	%	70	-	-	-	-	-	-	-	-
		Persentase Penyelesaian RTP (MRI Unit Kerja)	%	100	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>						<b>37,36</b>	<b>1.479.200.000</b>	<b>461.130.400</b>	<b>31,17</b>	<b>5.790</b>	<b>753</b>	<b>13,01</b>



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
DEPUTI BIDANG AKUNTAN NEGARA  
DIREKTORAT PENGAWASAN BADAN USAHA AGROBISNIS, INFRASTRUKTUR, DAN PERDAGANGAN**